

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*) (Kasus pada Petani Kopi Arabika di Desa Sukapada, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya)

**Oleh:
Rifan Maulana
215009033**

**Dosen Pembimbing:
Octaviana Helbawanti
Tedi Hartoyo**

Usahatani kopi arabika memiliki potensi besar untuk dikembangkan, khususnya di wilayah dataran tinggi, karena didukung oleh prospek pasar yang menguntungkan. Namun demikian, usahatani ini rentan mengalami fluktuasi produksi dan pendapatan akibat kondisi iklim yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial dan sensitivitas usahatani kopi arabika. Penelitian dilaksanakan di Desa Sukapada, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, pada periode Oktober 2025 hingga Juni 2026 dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani kopi arabika layak secara finansial, dengan nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp 165.118.652, Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C) sebesar 2,00, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 15,51 persen, dan Payback Period selama 6 tahun 12 bulan, serta total produksi mencapai 41.955 kg. Analisis sensitivitas pada penurunan produksi cherry kopi arabika sebesar 8 persen menunjukkan bahwa usaha masih layak, dengan NPV sebesar Rp 107.182.159, Net B/C sebesar 1,65, IRR sebesar 12,66 persen, dan Payback Period selama 7 tahun 9 bulan. Sementara itu, penurunan produksi sebesar 23 persen menyebabkan usaha menjadi tidak layak, yang ditunjukkan oleh NPV sebesar (Rp 1.530.422), Net B/C sebesar 0,99, IRR sebesar 5,89 persen, dan Payback Period selama 10 tahun 2 bulan.

Kata kunci: Analisis sensitivitas, arus kas, kelayakan finansial, penurunan produksi, usahatani kopi arabika

ABSTRACT

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS
OF ARABICA COFFEE FARMING (Coffea arabica)
(A Case Study of an Arabica Coffee Farmer in Sukapada Village,
Pagerageung District, Tasikmalaya Regency)***

***By:
Rifan Maulana
215009033***

***Supervisor:
Octaviana Helbawanti
Tedi Hartoyo***

Arabica coffee farming has significant potential for development, particularly in highland areas, due to favorable market prospects. However, this farming system is vulnerable to fluctuations in production and income as a result of uncertain climatic conditions. This study aims to analyze the financial feasibility and sensitivity of Arabica coffee farming. The research was conducted in Sukapada Village, Pagerageung Subdistrict, Tasikmalaya Regency, from October 2025 to June 2026 using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that Arabica coffee farming is financially feasible, with a Net Present Value (NPV) of IDR 165,118,652, a Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C) of 2.00, an Internal Rate of Return (IRR) of 15.51 percent, and a Payback Period of 6 years and 12 months, with total production reaching 41.955 kg. Sensitivity analysis under a 8 percent decrease in Arabica coffee cherry production shows that the business remains feasible, with an NPV of IDR 107,182,159, a Net B/C of 1.65, an IRR of 12.66 percent, and a Payback Period of 7 years and 9 months. Meanwhile, a 23 percent decrease in production renders the business infeasible, as indicated by an NPV of (IDR 1,530,422), a Net B/C of 0.99, an IRR of 5.89 percent, and a Payback Period of 10 years and 2 months.

Keywords: Arabica coffee farming, cash flow, financial feasibility, production decline, sensitivity analysis